

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar ialah sebuah kegiatan terstruktur yang dilaksanakan perseorangan supaya dapat mengetahui sesuatu hal. Secara umum belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Schunk (dalam Siregar & Widyaningrum, 2015), belajar adalah perubahan yang menetap dari tingkah laku atau dalam kapasitas untuk bertingkah laku dengan cara yang diberikan, yang merupakan hasil dari praktik atau bentuk pengalaman lainnya. Sedangkan menurut Winkle (dalam Festiawan, 2020) belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, ketrampilan, dan nilai-sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.

Mengacu definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Target capaian atas kegiatan belajar yaitu hasil belajar. Hasil belajar ialah sesuatu yang didapatkan siswa sesudah melakukan aktivitas pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan oleh Mulyono (dalam Rahman, 2021), hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut Sudjana (dalam

Firmansyah, 2015) hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

Terdapat aspek atau faktor yang dapat menjadi penyebab terhadap bagaimana hasil belajar siswa yaitu, pendidik, media untuk pembelajaran, model beserta strategi pembelajaran, sumber materi pembelajaran, serta sarana dan prasarana untuk membantu ketercapaian pendidikan. Faktor yang dapat berpengaruh terhadap hasil kegiatan belajar salah satunya adalah media pembelajaran.

Media sangat penting pada sebuah aktivitas belajar dikarenakan bisa menambah stimulan dan atensi belajar siswa juga bisa mengaitkan dengan pengalaman yang telah dimiliki dari siswa sebelumnya. Media pembelajaran yang digunakan dapat menyajikan informasi yang menarik serta terpercaya bagi siswa dan memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi dari media tersebut. Aqib (dalam Hasan et al., 2021) menuturkan bahwa media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar siswa. Sedangkan

menurut Reiser and Demsey (dalam Yaumi, 2017), media pembelajaran sebagai peralatan fisik untuk menyajikan pembelajaran kepada pesertadidik.

Berlandaskan sejumlah pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasanya media pembelajaran adalah suatu sarana atau fasilitas yang dipergunakan supaya menyalurkan sebuah informasi dari individu (pendidik) kepada banyak orang dalam sebuah pembelajaran dikelas atau luar kelas yang dimana bertujuan supaya siswa lebih bisa menerima dengan baik informasi yang disampaikan oleh pendidik dengan menggunakan alat tersebut.

Ada media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, contohnya adalah media video yang penggunaannya tergolong cukup mudah dan dapat didapatkan darimana saja, contohnya video di *youtube*. Namun fakta di lapangan (studi awal, Desember 2022) menunjukkan adanya masalah. Berdasarkan observasi peneliti di SD Negeri 1 Sudimoro, peneliti menemui permasalahan tentang kurang optimalnya khususnya pada hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Ditelusuri lebih lanjut karena penggunaan media video pembelajaran masih minim digunakan oleh pendidik yang menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang maksimal pada hasil belajar siswa. Pendidik masih kurang dalam memanfaatkan media pembelajaran di kelas saat menyampaikan materi pembelajaran yang menjadikan siswa tidak dinamis dikelas serta lebih cenderung bermain sendiri dengan teman disampingnya situasi tersebut menjadikan siswa

kurang bisa menyerap serta menelaah pelajaran yang dijelaskan dari pendidik dengan maksimal dan menyebabkan rendahnya hasil belajar beberapa siswa. Sesuai masalah tersebut, penggunaan media dalam sebuah pembelajaran diperlukan supaya menunjang suatu pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang ada peneliti perlu untuk menggali lebih mendalam dengan melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1 Sudimoro terkait hasil belajar IPS dengan menggunakan media video dengan judul penelitian “Analisis Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Video Pembelajaran Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Sudimoro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang terurai di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS materi keberagaman budaya di Indonesia pada siswa kelas IV SDN Sudimoro I?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS materi keberagaman budaya di Indonesia dengan menggunakan media video pada siswa kelas IV SDN Sudimoro I?
3. Bagaimana hasil belajar IPS materi keberagaman budaya di Indonesia pada siswa kelas IV SDN 1 Sudimoro setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan media video?

4. Apa saja hambatan dalam penggunaan media video untuk menganalisis hasil belajar IPS peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Sudimoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang terurai di atas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS materi keberagaman budaya di Indonesia pada siswa kelas IV SDN Sudimoro I.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS materi keberagaman budaya di Indonesia dengan menggunakan media video pada siswa kelas IV SDN Sudimoro I.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana hasil belajar IPS materi keberagaman budaya di Indonesia pada siswa kelas IV SDN 1 Sudimoro setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan media video?
4. Untuk mendeskripsikan apa saja hambatan dalam penggunaan media video untuk menganalisis hasil belajar IPS peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Sudimoro?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan pemanfaatan teknologi, khususnya audio visual sebagai media pembelajaran guna

meningkatkan daya tarik dan hasil belajar peserta didik pada matapelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memberikan gambaran sejauh mana penggunaan media video pembelajaran terhadap daya tarik dan hasil belajar pada siswa.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai referensi dalam mengembangkan, memahami, meningkatkan daya tarik dan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media videopembelajaran.

b. Bagi Siswa

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik dalam meningkatkan daya tarik dan hasil belajar melalui penggunaan media video pembelajaran.
- 2) Siswa mendapatkan pengetahuan secara langsung dari mediakonkrit yang dilihat.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat menambah pengalaman mengenai strategi kelebihan dan kelemahan penggunaan media pembelajaran apa yang cocok diterapkan pada mata pelajaran tertentu.
- 2) Memberikan gambaran yang jelas agar dapat

menerapkan pembelajaran yang inovatif.

